

Faktor-Faktor Mempengaruhi Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia

Awinda Juliantri Krismonika, Aris Munandar & Vhika Meiriasari

Universitas Indo Global Mandiri

awindajuliantri83@gmail.com

This study aims to analyze the effect of cash flow from operating activities, loan to deposit ratio, non-performing loans, and return on assets on net interest margins in banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Data is obtained from the IDX website for the 2015- 2019 period for financial service companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2017 periods. The data were analyzed using multiple regression methods which were processed using Eviews. The results of the investigation indicates that partially each cash flow from operating activities, loan to deposit ratio, and non-performing loans has a significant and negative effect on the net interest margin. Furthermore, return on assets has a significant and positive effect on net interest margin. Simultaneously, operating cash flow, loan to deposit ratio, and non-performing loan, return on assets have a significant and positive effect on Net Interest Margin. This study provides information to companies in the financial sector to pay attention to operating activity cash flow factors, loan to deposit ratios, and non-performing because these factors affect the net interest margin.

Keywords: cash flow operating activities, loan to deposit ratio, non-performing loans, return on assets, net interest margin.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan perusahaan. Besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu dan produktivitas penggunaan dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri yang dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

Profitabilitas tidak hanya penting bagi investor maupun calon investor saja tetapi juga penting bagi manajemen untuk menyusun target dan melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut serta menjadi penilaian masyarakat terhadap perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank, karena tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan. ROA dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar

ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut.

(Soares dan Yunanto, 2018) menyatakan bahwa salah satu tantangan yang kerap kali menjadi permasalahan bagi bank yaitu tingkat profitabilitas suatu bank yang menurun sehingga menyebabkan kinerja keuangan dan performa bank tersebut menurun. Kinerja dan performa bank ini mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat. Kinerja bank yang berbeda-beda menunjukkan kemampuan bank yang berbeda pula antara satu bank dan bank lainnya dalam mengelola keuangannya. Menurunnya performa dan kinerja suatu bank, akan mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat karena banyaknya masyarakat yang berasumsi bahwa bank yang memiliki tingkat profitabilitas kecil akan memiliki kinerja yang buruk dalam mengelola keuangannya begitu juga sebaliknya. Apabila perusahaan memperoleh tingkat profitabilitas tinggi maka perusahaan berharap laporan keuangan dapat diselesaikan secepatnya sehingga *good news* tersebut segera dapat disampaikan kepada investor dan pihak-pihak penting lainnya.

Laporan arus kas merupakan perusahaan yang mengelola kas pada suatu periode. Dari laporan arus kas dapat diketahui pula kondisi keuangan yang sedang defisit atau surplus. Dalam penyusunan laporan arus kas terdapat dua metode, yakni metode langsung dan metode tidak langsung.

Arus kas aktivitas operasi menurut PSAK No.2 (2015) adalah aktivitas penghasilan utama entitas dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas ini mencakup kegiatan-kegiatan memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Oleh karena itu arus kas tersebut umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi laba atau rugi bersih.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
2. Apakah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
5. Apakah Arus Kas Aktivitas Operasi, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) , *Non Performing Loan* (NPL) & *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi terhadap NIM (*Net Interest Margin*) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap NIM (*Net Interest Margin*) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

3. Untuk Mengetahui *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
5. Untuk Mengetahui Arus Kas Aktivitas Operasi, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) , *Non Performing Loan* (NPL) & *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Konsep teori keagenan (agency theory) menjelaskan tentang hubungan antara agen manajemen suatu perusahaan dengan principal. Pemilik (principal) merupakan pihak yang memberi amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama principal. Teori keagenan dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara manajemen dengan pemilik perusahaan melalui tingkat ketepatan waktu informasi laporan keuangan yang di sampaikan oleh pihak manajemen kepada pemilik perusahaan dengan melihat tanggal penyampaian laporan keuangan. Apabila perusahaan menyampaikan laporan sesuai dengan tanggal yang telah di tetapkan oleh OJK maka perusahaan tersebut mempunyai tingkat relevan yang tinggi atas informasi yang di sampaikan dalam laporan keuangan.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini di buat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang di bebaskan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lainnya itu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Agar pembaca laporan keuangan tadi memperoleh gambaran yang jelas, maka laporan keuangan yang disusun harus didasarkan pada prinsip akuntansi yang lazim. (Baridwan,2014:17)

Menurut (Hanafi dan Halim (2016:49) Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Ada tiga macam laporan keuangan pokok yang dihasilkan, (1) Neraca, (2) Laporan Laba Rugi, dan (3) Laporan Aliran kas. Disamping ketiga laporan pokok tersebut, dihasilkan juga laporan pendukung seperti laporan laba yang ditahan, perubahan modal sendiri, dan diskusi-diskusi oleh pihak manajemen.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan dalam (PSAK No. 1 Revisi 2015) adalah: “Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekoomi. Juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya.”

Menurut (Kasmir, 2013:10): ”Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.”

2.1.4 Laporan Arus Kas

Untuk mengetahui arus kas masuk dan arus kas keluar dapat dilihat dari laporan arus kas suatu perusahaan. Menurut (Sofyan Syafri Harahap, (2015) mengemukakan bahwa :

Laporan ini merupakan ikhtisar arus kas masuk dan arus kas keluar yang dalam format keuangannya dibagi dalam kelompok-kelompok kegiatan operasi, kegiatan investasi dan kegiatan pembiayaan.

(Hery, 2012: 9) laporan arus kas (statement of cash flows) adalah : “ Sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/ pembiayaan untuk satu periode tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/ penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.”

2.1.5 Tujuan Penyajian Laporan Arus Kas

Penyajian laporan arus kas mempunyai tujuan utama yaitu menyediakan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Sebagaimana informasi keuangan lainnya di dalam laporan keuangan, informasi yang disajikan dibutuhkan oleh investor dan calon investor dalam membuat keputusan menyangkut investasi mereka. Secara umum laporan arus kas memberikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas.

2.1.6 Kegunaan Laporan Arus Kas

Jusup (2014:409), menyatakan bahwa : Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode yang dilaporkan.

2.1.7 Pengklasifikasian Arus Kas

Menurut Haryono (2014:411) Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan kas dan pengeluaran kas menjadi aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Karakteristik transaksi dan peristiwa lain dari setiap jenis aktivitas sebagai berikut :

1. Aktivitas operasi meliputi pengaruh kas dari transaksi-transaksi yang menimbulkan pendapatan dan beban. Dengan demikian hal tersebut akan masuk dalam penentuan laba bersih.
2. Aktivitas investasi meliputi (a) pembelian dan penjualan investasi dan asset tetap (tanah, Gedung, peralatan, dan sebagainya), (b) pemberian pinjaman dan penerimaan pelunasan pinjaman.
3. Aktivitas pendanaan meliputi (a) mendapatkan kas dari penerbitan surat utang (misalnya obligasi atau wesel) dan pembayaran kembali pinjaman, dan (b) mendapatkan kas dari pemegang saham, pembelian kembali saham, dan pembayaran dividen.

2.1.8 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu Bank. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara operasional, profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio keuangan untuk mengetahui kemampuan perbankan dalam penggunaan aktiva guna memperoleh laba (Dewi, 2017).

Menurut Kasmir (2016:204) menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

2.1.9 Arus Kas Aktivitas Operasi

Arus kas aktivitas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas dan aktivitas

lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Arus kas aktivitas operasi mencakup kegiatan-kegiatan memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Oleh sebab itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi laba tau rugi bersih.

2.1.10 *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ke tiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Maksimal LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

2.1.11 *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut Hariyani dkk. (2018:158) *Non Performing Loan (NPL)* atau kredit bermasalah adalah kredit yang tergolong kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Istilah “kredit bermasalah” digunakan oleh perbankan Indonesia sebagai terjemahan problem loan yang merupakan istilah yang sudah lazim digunakan di dunia internasional. Istilah lain dalam bahasa Inggris yang biasa dipakai bagi istilah kredit bermasalah adalah *Non Performing loan*.

Rumus menghitung *Non Performing Loan* :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2.1.12 *Return On Asset (ROA)*

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *total asset* (Hery, 2017:144). ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi (Wardiah, 2013:299).

Dengan demikian *Return on asset (ROA)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{NET INCOME}}{\text{TOTAL ASSETS}}$$

2.1.13 *Net Interest Margin (NIM)*

Menurut Ikatan Bankir Indonesia *Net Interest Margin (NIM)* atau pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga dikurangi biaya bunga (disetahunkan). Pendapatan bunga meliputi seluruh pendapatan dari penyaluran kredit, sedangkan biaya bunga meliputi seluruh beban bunga sumber dana. Dari Penjelasan di atas disimpulkan bahwa semakin besar rasio ini maka

meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. NIM suatu bank dikatakan sehat bila memiliki NIM diatas 2%.

Rumus perhitungan *Net Interest Margin* :

$$NIM = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expenses}}{\text{Average Interest Earning Asset}} \times 100\%$$

2.1.14 Likuiditas Bank

Likuiditas suatu bank mencerminkan bahwa kemampuan suatu bank dalam mengelola dananya dengan sebaik-baiknya. Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2017:110) menyebutkan bahwa likuiditas bank merupakan kemampuan yang menggambarkan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

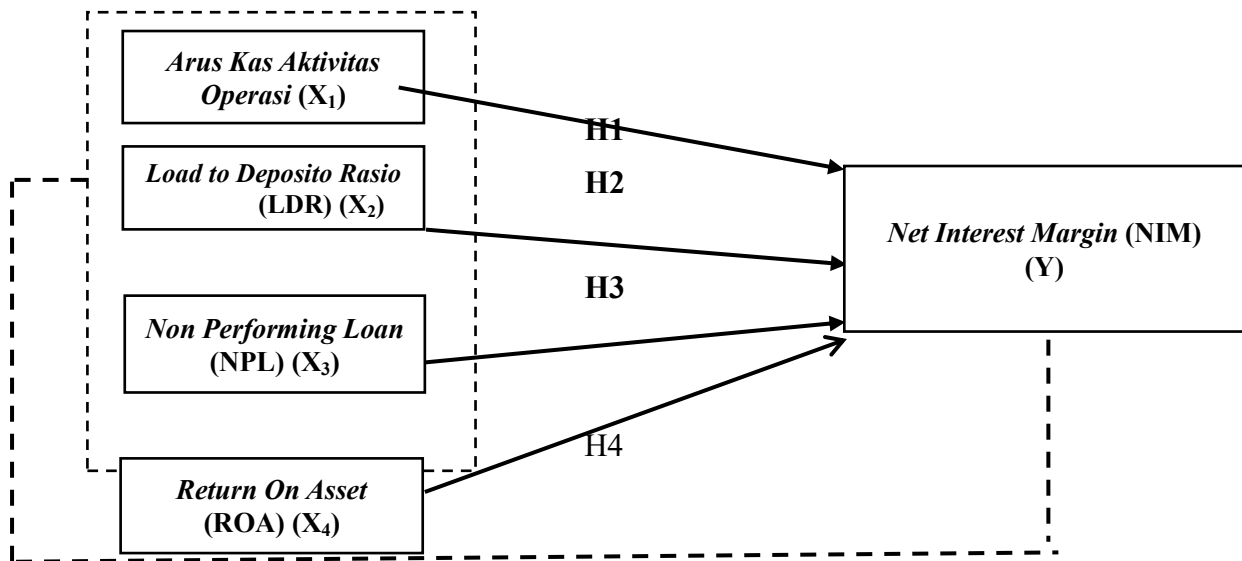
2.2 Penelitian Terdahulu

(Soares Yunanto, 2018) melakukan penelitian mengenai bahwa salah satu tantangan yang kerap kali menjadi permasalahan bagi bank yaitu tingkat profitabilitas suatu bank yang menurun sehingga menyebabkan kinerja keuangan dan performa bank tersebut menurun. Kinerja dan performa bank ini mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat. Kinerja bank yang berbeda-beda menunjukkan kemampuan bank yang berbeda pula antara satu bank dan bank lainnya dalam mengelola keuangannya. Menurunnya performa dan kinerja suatu bank, akan mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat karena banyaknya masyarakat yang berasumsi bahwa bank yang memiliki tingkat profitabilitas kecil akan memiliki kinerja yang buruk dalam mengelola keuangannya begitu juga sebaliknya. Apabila perusahaan memperoleh tingkat profitabilitas tinggi maka perusahaan berharap laporan keuangan dapat diselesaikan secepatnya sehingga *good news* tersebut segera dapat disampaikan kepada investor dan pihak-pihak penting lainnya.

(Aris Munandar, 2017) melakukan penelitian mengenai Analisis regresi data panel pada pertumbuhan ekonomi di negara - negara ASIA, hasil penelitian nya menunjukkan bahwa Model yang layak digunakan untuk menganalisis pengaruh Pajak, Utang Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga dan Suku Bunga Kredit terhadap pertumbuhan ekonomi adalah Fixed Effect Model.

2.3 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini ditunjukkan pada:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran, (Sumber: diolah penulis, 2020)

- H1 : Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM).
 H2 : *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM).
 H3 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM).
 H4 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM).
 H5 : Arus Kas Aktivitas Operasi, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) , *Non Performing Loan* (NPL) & *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

3. Metode Penelitian

3.1 Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut :

Data Kuantitatif menurut Fauzi, Dencik dan Asiati (2019) adalah: “Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.” Dilihat dari jenisnya, maka data penelitian ini termasuk ke jenis data kuantitatif, karena data berbentuk angka berupa laporan keuangan pada perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan sejumlah obyek/subyek dalam suatu penelitian yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu. Pada penelitian ini digunakan populasi dari perusahaan perbankan.

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Penelitian ini melakukan pencocokan sampel menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif dari penulis. Dimana pertimbangannya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2015-2019.

2. Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2015-2019. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel adalah sebanyak 44 perusahaan bank.

3.3 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Determinasi (R^2), Uji F, Uji t.

3.4 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Arus Kas Aktivitas Operasi (X1) Arus kas operasi adalah bagian arus kas yang penting untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam mengelola dan menghasilkan arus kas untuk membelanjakan operasi perusahaan, melunasi deviden, serta melakukan investasi.
2. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (X2) adalah Rasio antara kredit yang diberikan terhadap total dana.
3. Variabel *Non Performing Loan* (X3). adalah Rasio antara kredit bermasalah terhadap kredit yang disalurkan
4. Variabel *Return On Assets* (X4) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada aset-aset yang dimiliki dan digunakan
5. Variabel *Net Interest Margin* (Y1) adalah Rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap rata – rata aktiva produktif

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Estimasi Model

4.1.1.1 Uji *chow*

Model estimasi regresi data panel ada tiga, yaitu model *Common Effect*, Model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*. Menentukan model data panel yang akan digunakan dalam penelitian ini, harus dilakukan Uji *Chow* yang merupakan untuk menentukan bahwa model *Fixed Effect* yang digunakan. Berikut adalah table yang menunjukkan hasil dari uji *Chow* :

Tabel 1. Hasil Uji *Chow* Model *Fixed Effect*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1249.342147	(43,172)	0.0000
Cross-section Chi-square	1264.400416	43	0.0000

Sumber : Data
diolah menggunakan *Eviews7*

Dari Tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas uji *Chow* model *Fixed Effect* sebesar 0,0000 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima serta *P value* signifikan, yaitu 0,0000 (kurang dari 0,05), sehingga metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*.

4.1.1.2 Uji Hausman

Tabel 2. Hasil Uji Hausman Test Random Effect

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.273623	4	0.1221

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews7

Dari Table 2 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas uji hausman model *Random Effect* sebesar 0,1221, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak hal ini dikarenakan nilai probabilitas pada uji *Chow* dan uji hausman diatas dapat diketahui bahwa hasil uji *Chow* model *Random Effect* sebesar 7,273623, nilai tersebut lebih besar dari standar signifikan 0,05. Maka dari uji *Chow* dan uji hausman diatas dapat diketahui bahwa hasil uji *Chow* model *Fixed Effect* yang dapat digunakan, dikarenakan nilai probabilitas model *Fixed Effect* memenuhi standar signifikan.

4.1.2 Hasil Estimasi Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis pengaruh Arus Kas Aktivitas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Model penelitian ini akan diestimasi menggunakan 5 tahun observasi, yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Model estimasi yang digunakan didasarkan pada hasil uji *Chow* adalah data panel dengan menggunakan metode *Fixed Effect* sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Regresi *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.996438	0.132714	52.71807	0.0000
ARUSKAS?	-8.49E-11	2.96E-11	-2.872935	0.0046
LDR?	-9.08E-05	0.001357	-0.066915	0.9467
NPL?	-0.068070	0.039780	-1.711141	0.0889
ROA?	0.130166	0.036603	3.556195	0.0005
Fixed Effects (Cross)				
AGRO—C	-3.098774			
AGRS—C	-3.376284			
ARTO—C	-0.344776			
BABP—C	-2.500164			
BACA—C	-2.775550			
BBCA—C	-0.715642			
BBHI—C	-1.753836			
BBKP—C	-3.033076			
BBMD—C	-1.097864			
BBNI—C	-1.393760			
BNNI—C	-2.808987			
BBNP—C	0.735945			
BNNP—C	-2.226510			

BBRI—C	-0.662384
BBTN—C	-4.967052
BBYB—C	-2.675584
BCIC—C	-1.957565
BDMN—C	-1.808580
BEKS—C	-2.512732
BGTB—C	-6.724443
BINA—C	-2.878081
BJBR—C	-2.329980
BJTM—C	-2.364234
BKSW—C	-1.536904
BMAS—C	-2.176623
BMRI—C	-1.643575
BNBA—C	-1.931022
BNGA—C	-2.975119
BNII—C	-3.789943
BNLI—C	-3.640646
BSIM—C	3.317962
BSWD—C	-2.237619
BTPN—C	-2.657945
BVIC—C	-5.731691
DNAR—C	-2.602655
INPC—C	-2.609487
MAYA—C	15.91923
MCOR—C	-6.661904
MEGA—C	-2.790211
NAGA—C	86.99171
NISP—C	-2.357752
NOBU—C	-2.629072
PNBN—C	-2.357752
SDRA—C	-2.629072

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews7

4.1.3 Analisis Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dimana akan diuji secara empiris untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

$$AD = 6,996438 - (8,49E-11*ARUSKAS) - (9,08E-05*LDR) - (0,068070*NPL) + (0,130166*ROA)$$

Dari persamaan hasil regresi diatas dapat dijelaskan bahwa intersep adalah sebesar 6,996438 artinya ketika variabel – variabel independen nol, maka *Net Interest Margin (NIM)* adalah sebesar 6,9 %.

- Jika terdapat peningkatan Arus Kas sebesar 1% maka akan menurunkan *Net Interest Margin (NIM)* sebesar 8,49 % : apabila nilai variabel independen lainnya dianggap konstan.

- b. Jika terdapat peningkatan LDR sebesar 1% maka akan menurunkan *Net Interest Margin (NIM)* sebesar 9,08 % : apabila nilai variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Jika terdapat peningkatan NPL sebesar 1% maka akan menurunkan *Net Interest Margin (NIM)* sebesar 0,07 % : apabila nilai variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Jika terdapat peningkatan ROA sebesar 1% maka akan meningkat *Net Interest Margin (NIM)* sebesar 0,13 % : apabila nilai variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.4 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan adjusted R², uji F, dan uji t. Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan *Eviews versi 7* dan didapat hasil olah data sebagaimana berikut.

4.1.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Tabel 4 Koefisien Determinasi R²

R-squared	0.995697	Mean dependent var	10.70577
Adjusted R-squared	0.994522	S.D. dependent var	12.02453
S.E. of regression	0.819070	Sum squared resid	115.3905
F-statistic	846.8758	Durbin-Watson stat	1.693328
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah menggunakan *Eviews7*

Dilihat dari Tabel 4 besarnya angka *Adjusted R Square* (R²) adalah 0,994522 atau 99,45%. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasinya perubahan variabel dependen sebesar 99,45% , sedangkan sisanya sebesar 0,55% (100% – 99,45%) di pengaruhi oleh faktor lainnya diluar variabel peneliti.

4.1.4.2 Uji Statistik F

Tabel 5 Uji-F

Dependent Variable: NIM?

Method: Panel Least Squares

Date: 12/10/20 Time: 14:01

Sample: 2015 2019

Included observations: 5

Cross-sections included: 44

Total pool (balanced) observations: 220

R-squared	0.997100	Mean dependent var	7.027545
Adjusted R-squared	0.996308	S.D. dependent var	13.69993
S.E. of regression	0.832434	Akaike info criterion	2.661304
Sum squared resid	119.1867	Schwarz criterion	3.401732

Log likelihood	-244.7434	Hannan-Quinn criter.	2.960308
F-statistic	1258.411	Durbin-Watson stat	1.315765
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews7

Uji signifikansi F dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari variabel – variabel independen secara bersama – sama atau keseluruhan. Parameternya adalah bila nilai F-hitung lebih besar dibandingkan F-tabel atau nilai probabilitas F-hitung lebih kecil dari nilai alpha (α) 5% maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan variabel – variable independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Dapat dilihat dari table 4.5 diatas nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari nilai alpha 5% (0,05) atau $0.000000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya yaitu *Net Interest Margin (NIM)*.

4.1.4.3 Uji Statistik t

Pengujian signifikansi parameter individual ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai signifikan atau *value (sig-t)* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai *value* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika *value* lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Uji t *Coefficient*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.996438	0.132714	52.71807	0.0000
ARUSKAS?	-8.49E-11	2.96E-11	-2.872935	0.0046
LDR?	-9.08E-05	0.001357	-0.066915	0.9467
NPL?	-0.068070	0.039780	-1.711141	0.0889
ROA?	0.130166	0.036603	3.556195	0.0005

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews7

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Arus Kas Aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Interest Margin (NIM)*. Hal ini karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dimana nilai probabilitasnya sebesar 0,0046 lebih kecil dari 0,05.
2. Variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin (NIM)*. Hal ini karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dimana nilai probabilitasnya sebesar 0,9467 lebih besar dari 0,05.
3. Variabel NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin (NIM)*. Hal ini karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dimana nilai probabilitasnya sebesar 0,0889 lebih besar dari 0,05.

4. Variabel ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin (NIM)*. Hal ini karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dimana nilai probabilitasnya sebesar 0,0005 lebih kecil dari 0,05.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial

Tabel 7 Hubungan Variabel Independen Terhadap NIM (Net Interest Margin)

Variabel	Hubungan yang Ditemukan	Signifikansi
<i>Coefficient</i>	Positif (+)	<i>Signifikan</i>
<i>Arus Kas Aktivitas</i>	Negatif (-)	<i>Signifikan</i>
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	Negatif (-)	<i>Tidak signifikan</i>
<i>Non Performing Loan</i>	Negatif (-)	<i>Tidak signifikan</i>
<i>Return On Asset</i>	Positif (+)	<i>Signifikan</i>

Setelah melakukan beberapa tahap pengujian dan penganalisisan data, maka peneliti mencoba memberikan paparan pembahasan dengan menghubungkan teori – teori, penelitian terdahulu, pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui variabel independen mana yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk melihat tingkat signifikansi dengan taraf kesalahan sebesar $< 5\%$.

4.2.2 Pengaruh Arus Kas Aktivitas, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* , dan *Return On Asset Terhadap Net Interest Margin*

Hipotesis pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah Arus Kas Aktivitas, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* , dan *Return On Asset*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Interest Margin*. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitasnya pada uji-F 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan adanya pengaruh signifikan antara Arus Kas Aktivitas, LDR, NPL, dan ROA secara simulatan terhadap *Net Interest Margin (NIM)*, menunjukkan bahwa peningkatan *Net Interest Margin (NIM)* dalam suatu perusahaan juga ditentukan pada kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan dapat meningkatkan *Net Interest Margin (NIM)* dan minat investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hubungan antara variabel independen terhadap *Net Interest Margin (NIM)* dapat dilihat di Tabel 4.7.

Pada Penelitian Tiara Simbolon (2017) Hasil analisis regresi pada bank menunjukkan NIM berpengaruh positif terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, Biaya Aktivitas Operasi berpengaruh negatif terhadap ROA.

4.2.3 Pengaruh Arus Kas Aktivitas terhadap *Net Interest Margin (NIM)*

Hipotesis kedua yang dilakukan pada penelitian ini Arus Kas Aktivitas adalah berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Interest Margin (NIM)*. Berdasarkan hasil uji t yakni hasil pengujian parsial antara variabel Arus Kas Aktivitas dengan *Net Interest Margin (NIM)* menunjukkan nilai t -2,872935, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0046 lebih besar kecil 0,05. Nilai t hitung negatif berarti Arus Kas Aktivitas berpengaruh negatif terhadap *Net Interest Margin (NIM)*. Maka dari penelitian ini disimpulkan bahwa Arus Kas Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin (NIM)*.

Arus Kas Aktivitas merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

4.2.4 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

Hipotesis ketiga yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Berdasarkan hasil uji t yakni hasil pengujian parsial antara variabel *Loan to Deposit Ratio* dengan *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan nilai t -0,066915, dengan nilai probabilitas sebesar 0,9467 lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung *Loan to Deposit Ratio* negatif berarti berpengaruh negatif terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Maka dari penelitian ini disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga, termasuk pinjaman yang diterima, tidak termasuk pinjaman subordinasi.

Menurut Kasmir (2012) batas aman LDR suatu bank secara umum adalah sekitar 81%-100%. Sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman LDR suatu bank adalah 110%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Miftah Agustin Safariah (2015), Risky Avrital (2014) dimana dalam penelitiannya juga menemukan hasil bahwa LDR berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Semakin besar resiko penyaluran kredit terhadap pihak ketiga maka semakin besar pula resiko kredit macet. Bagi pihak emiten, dengan melihat variabel *Loan To Deposit Ratio* maka diharapkan emiten (perusahaan) dapat menjaga besarnya *Loan To Deposit Ratio* 80 % - 110 % sesuai dengan estándar yang digunakan oleh Bank Indonesia. Jika besarnya LDR/*Loan To Deposit Ratio* 80 % - 110 % maka emiten (perusahaan) optimal, sehingga Bank dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Sedangkan jika besarnya *Loan To Deposit Ratio* lebih 100%, maka emiten (perusahaan) tersebut beresiko, sehingga Bank pada saat ini dianjurkan untuk tidak memenuhi permintaan kredit karena dikhawatirkan terjadi penangguhan dalam pembayaran kreditnya.

Hal ini berarti bahwa total kredit yang diberikan Bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Loan To Deposit Ratio* menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas Bank, sebaliknya semakin rendah *Loan To Deposit Ratio* menunjukkan kurangnya efektivitas Bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. *Loan To Deposit Ratio* dapat dijadikan pedoman untuk menentukan strategi investasi bagi para investor.

4.2.5 Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

Hipotesis keempat yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Non performing loan* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Berdasarkan hasil uji t yakni hasil pengujian parsial antara variabel *Non performing loan* dengan *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan nilai t -1,711141, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0889 lebih besar dari 0,05. Nilai t *Non performing loan* hitung negatif berarti berpengaruh negatif terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Maka dari penelitian ini disimpulkan bahwa *Non performing loan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Non performing loan merupakan rasio yang menggambarkan tingkat jumlah pendapatan yang akan diterima kecil sehingga laba yang diterima menjadi kurang optimal sehingga akan

berpengaruh negatif pada *Net Interest Margin* (NIM).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sri Ayem & Sri Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas kredit bank yang diukur *non performing loan* terhadap *Net Interest Margin* (NIM), tercermin dari semakin tinggi *non performing loan* maka *Net Interest Margin* (NIM) akan mengalami peningkatan. Alasannya jika perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan dalam membayar utang-utangnya kepada bank. Demikian juga hal nya dengan peraturan - peraturan Bank Indonesia mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap NPL suatu bank. Misalnya BI menaikan BI Rate yang akan menyebabkan suku bunga kredit ikut naik, dengan sendirinya kemampuan debitur dalam melunasi pokok dan bunga pinjaman akan berkurang.

4.2.6 Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

Hipotesis kelima yang dilakukan pada penelitian ini *Return On Asset* adalah berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Berdasarkan hasil uji t yakni hasil pengujian parsial antara variabel *Return On Asset* dengan *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan nilai t 3,556195, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0005 lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung *Return On Asset* positif berarti *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Maka dari penelitian ini disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Menurut Kasmir (2012:2015) *Return On Asset* atau rentabilitas ekonomi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba sebelum pajak dengan total seluruh aktiva. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan.

Return On Asset digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara merata. Semakin besar *Return On Asset* , maka semakin baik tingkat keuntungan bank dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan asetnya.

Pada Penelitian Giodora (2018) menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan variabel ROA berpengaruh secara signifikan karena nilai signifikansinya berada pada 0,05 Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa besar kemampuan menjelaskan variabel independent terhadap variabel dependent ROA adalah sebesar 54,4% sedangkan sisanya 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor independen yang digunakan dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat *Net Interest Margin* (NIM), yaitu Arus Kas Aktivitas, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* , dan *Return On Asset*. Penelitian ini dilakukan terhadap 220 sampel dari 44 Bank di Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata *Net Interest Margin* (NIM) pada studi kasus Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 secara global yaitu 7,027545 atau 7,03%
2. Arus Kas Aktivitas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada studi kasus Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada studi kasus Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

4. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada studi kasus Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada studi kasus Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor agar lebih memperhatikan *Net Interest Margin* (NIM) yang terdapat dalam laporan oleh perbankan. Dengan demikian diharapkan investor dapat memutuskan kebijakan untuk berinvestasi di pasar modal dengan melihat *Net Interest Margin* (NIM) yang dilakukan perusahaan.
2. Bagi Perbankan diharapkan dapat memperhatikan variabel-variabel yang penting bagi perusahaan agar para investor berniat untuk menanamkan sahamnya di bank tersebut.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM), disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh Arus Kas Aktivitas, LDR, NPL, dan ROA terhadap *Net Interest Margin* (NIM) Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 , dengan menggunakan atau menambahkan rasio-rasio yang dipakai pada penelitian sehingga penelitian ini kedepannya bisa disempurnakan.

Referensi

- Budi Ponco. (2010). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Bank Indonesia. 2016. Cetak Biru *Pengembangan Perbankan Syariah 2005-2015*, diakses pada tanggal 25 Desember 2018.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk manajemen dan akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. "Teori Akuntansi – Edisi Revisi 2011". Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Harahap, & Suwardjono. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 4.
- Hariyani, Iswi., Serfianto., dan Cita Yustisia. 2018. *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, & Pemisahan Perusahaan: Cara Cerdas Mengembangkan & Menajukan Perusahaan*. Jakarta: Vidimedia.
- Haryono dan Surryono, Belajar dan Pembelajaran, 2014. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [Http://eprints.perbanas.ac.id/1785/3/BAB%20I.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/1785/3/BAB%20I.pdf), *analisis kinerja keuangan pada bank umum milik negara*.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2015, *Bisnis Kredit Perbankan*, Gramedia, Jakarta
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Laporan Keuangan perusahaan Bursa efek Indonesia [www.Idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Perusahaan Go Public di BEI. (www.sahamok.com/perusahaanperusahaan-publik-terbuka-



tbkemiten-bei-bursa-efek-indonesia) (diakses Senin, 23 November 2020 pukul 23.00).

Wahyuni, Sri Ayem & Ni Luh Sari Widhiyani. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit Pada Net Interest Margin”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.3 (2015): 481-495.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)